

Percekkik, Rakyat Menjerit

Ya
tinggi yang
gi



Hari Buruh Dijadikan
Hari Libur, Seberapa
Pentingkah Mereka?



Pentingkah Pendidik
Tinggi Bagi Seorang
Rumah Tangga



Danang Satria Nugraha

- Pengajar di Universitas Sanata Dharma

FOLLOW

... mengajarkan ilmu bahasa dan meneliti fenomenanya di ruang publik, penulis
... mengamati pendidikan dan dinamikanya.

PENDIDIKAN PILIHAN

Seberapa Pentingkah Biaya Pendidikan?

3 Juni 2024 01:41 | Diperbarui: 3 Juni 2024 02:17 | 10



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



Lihat foto

Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana



Email Anda

Daftar



1



0



X CLOSE



Advertisement

"Over the last ten to fifteen years, there have been a number of major changes in the way we deal with our educational institutions. First, there is now a strong tendency to steer educational institutions into directions that provide cutting-edge knowledge and ability to new generations of workers, with the main objective now being to improving the position of the national economy, rather than ensuring equality"

_____ Christian Dustmann *
Bernd Fitzenberger * Stephen Machin (2008) in *The Economics of Education and Training*

Advertisement

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam kemajuan individu dan bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Namun, akses terhadap pendidikan berkualitas seringkali terhambat oleh biaya yang tinggi. Hal ini menimbulkan pertanyaan: seberapa pentingkah biaya pendidikan?

Esai ini akan membahas tentang pentingnya biaya pendidikan dari beberapa sudut pandang (normatif dan teoretis). Untuk itu, boleh jadi pembaca tidak akan menemukan ulasan-ulasan empiris berbasis data.






Pertama, esai ini akan membahas tentang peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup individu. Pendidikan dapat membuka peluang kerja yang lebih baik, meningkatkan penghasilan, dan memberikan jaminan sosial yang lebih stabil.



- 1 Rayuan Pada Muflihun
Rinaldi Sutan Sati | Dibaca 461
- 2 Pengacara Ditangkap Karena Menggunakan Pelat Nomor DPR
Handra Deddy Hasan | Dibaca 313
- 3 Analogi aneh Rais Am PBNU, Demi Membela Ba,alawi ?
Komar Udin | Dibaca 118
- 4 Melawan Bayang-Bayang: Mengungkap Dampak dan Solusi
Ismi Nurjanna | Dibaca 116
- 5 Prosesi Wisuda Siswa dan Siswi Sekolah akan Selalu Dikenang
Suprihadi SPd | Dibaca 97

Selengkapnya

NILAI TERTINGGI

-  Kesempatan Kedua
Siska Fajarrany ✓
-  Ikrar Sang Pendekar (3) Duka Menjelang Senja
TRI HANDOYO
-  Metafora Busuknya Kekuasaan dalam Buku Animal Farm Karya
Efwe ✓
-  Strategi Efektif untuk Realisasi Program Makanan Bergizi Gratis
Inosensius I. Sigaze ✓
-  Limbah Kain Bekas Disulap Menjadi Gambar dengan Disain
Jandris Slamet Tambatua ✓

TERBARU 1 0 ! X CLOSE

Advertisement

biaya operasional sebagai sebuah institusi.

Selain itu, esai ini juga akan membahas tentang alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tingginya biaya pendidikan, seperti pemberian beasiswa, subsidi pendidikan, dan pengembangan program pendidikan yang lebih terjangkau.

Peningkatan Kualitas Hidup

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam kemajuan individu dan bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya membekali individu dengan kemampuan untuk mencari nafkah, tetapi juga memupuk karakter, moral, dan budi pekerti yang luhur.

Michael Fullan (2013:20) dalam bukunya *Motion Leadership in Action* berpesan, "*Change challenges abound in the educational world and seem as different as chalk and cheese. But they all have one thing in common: How do you move the seemingly unmovable, and how do you do this on a large scale? We are well beyond accepting that ad hoc successes constitute progress. Small wins don't last.*"

Di era globalisasi yang penuh tantangan ini, pendidikan menjadi semakin penting untuk meningkatkan daya saing individu dan bangsa. Persaingan di dunia kerja semakin ketat, dan hanya mereka yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang tinggi yang dapat meraih kesuksesan. Pendidikan juga menjadi kunci untuk mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi, seperti kemiskinan, pengangguran, dan kriminalitas.

Pendidikan merupakan kunci utama untuk membuka pintu menuju kehidupan yang lebih baik. Akses terhadap pendidikan berkualitas dapat memberikan banyak manfaat bagi individu, di antaranya:

Pertama. Peluang Kerja yang Lebih Baik. Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan: Pendidikan membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja di berbagai bidang. Individu yang berpendidikan tinggi umumnya memiliki keahlian yang lebih mumpuni dan siap bersaing di dunia kerja yang kompetitif.

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif: Pendidikan melatih individu untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Keterampilan ini sangat dibutuhkan di era globalisasi yang penuh dengan perubahan dan tantangan.

Advertisement

Advertisement



BSG bergejolak

Ratih

👁️ 7

ARTIKEL UTAMA



Mengembangkan Kemampuan Imajinasi Siswa Melalui Teater

Yamin Mohamad ✓

👁️ 292



"Stairways to Heaven", Lagu Multi Interpretatif Nan Abadi

Efwe ✓

👁️ 109



Cermin Dibelah Muka

Krismas Situmorang

👁️ 74



Kisah Pribadi Pertemanan Virtual, Lebih dari Sekadar Nama

Friska Indah Mauludiba

👁️ 180



Beri Kesempatan Bekerja bagi Penyandang Disabilitas, Jepang

Iqlima Naqiyya

👁️ 103



Advertisement

efektif dan mencapai kesuksesan dalam karir.

Kedua, Penghasilan yang Lebih Tinggi. Meningkatkan Gaji: Secara statistik, individu yang berpendidikan tinggi umumnya memiliki gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang berpendidikan rendah. Hal ini karena mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih dibutuhkan oleh perusahaan. **Meningkatkan Peluang Promosi:** Individu yang berpendidikan tinggi umumnya memiliki peluang promosi yang lebih besar dalam karir mereka. Hal ini karena mereka dianggap lebih mampu untuk menangani tanggung jawab yang lebih besar. **Meningkatkan Keamanan Finansial:** Penghasilan yang lebih tinggi dapat meningkatkan keamanan finansial individu dan keluarganya. Hal ini memungkinkan mereka untuk memiliki akses terhadap kebutuhan hidup yang lebih baik dan menjalani kehidupan yang lebih nyaman.

Ketiga. Jaminan Sosial yang Lebih Stabil. Akses terhadap Asuransi Kesehatan: Individu yang bekerja di perusahaan formal umumnya mendapatkan akses terhadap asuransi kesehatan. Asuransi kesehatan ini dapat membantu mereka untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik dan meringankan beban biaya kesehatan. **Akses terhadap Pensiun:** Individu yang bekerja di perusahaan formal umumnya mendapatkan akses terhadap program pensiun. Program pensiun ini dapat membantu mereka untuk mendapatkan penghasilan setelah mereka pensiun dan menjalani kehidupan yang lebih nyaman. **Meningkatkan Kualitas Hidup Secara Keseluruhan:** Penghasilan yang lebih tinggi dan jaminan sosial yang lebih stabil dapat meningkatkan kualitas hidup individu secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik, seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

Faktor Terkait

Lebih lanjut, James Tooley (2001:44) dalam bukunya *The Global Education Industry* berpendapat, "For education businesses, whether stand-alone universities or vocational institutions, or chains of schools and universities, the following factors are likely to be significant for success. We can divide these factors, roughly, into those concerned with profitability, educational efficacy, and equity."

Biaya pendidikan yang tinggi merupakan salah satu tantangan utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Akses terhadap pendidikan berkualitas seringkali terhambat oleh biaya yang mahal, sehingga banyak anak-anak dari keluarga kurang mampu yang tidak dapat memperoleh pendidikan yang layak. Berikut adalah beberapa faktor yang menyebabkan tingginya biaya pendidikan.

Advertisement

Advertisement



Advertisement

Penunjang: Sekolah juga membutuhkan berbagai fasilitas penunjang, seperti lapangan olahraga, kantin, dan perpustakaan. Biaya pembangunan dan pemeliharaan fasilitas penunjang ini juga dapat menambah beban biaya pendidikan. Ketersediaan Lahan: Di daerah perkotaan, lahan untuk membangun sekolah seringkali terbatas dan mahal. Hal ini dapat meningkatkan biaya pembangunan sekolah dan pada akhirnya meningkatkan biaya pendidikan.

Advertisement

Advertisement

Kedua, Gaji Tenaga Pengajar dan Staf Kependidikan. Ketersediaan Guru yang Berkualitas: Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru. Untuk menarik dan mempertahankan guru yang berkualitas, sekolah perlu menawarkan gaji yang kompetitif. Standar Gaji Guru: Pemerintah telah menetapkan standar gaji guru minimum. Namun, standar gaji ini seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan hidup guru, terutama di daerah tertentu. Sertifikasi Guru: Guru diwajibkan untuk mengikuti program sertifikasi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka. Biaya mengikuti program sertifikasi ini dapat membebani guru dan pada akhirnya meningkatkan biaya pendidikan.

Ketiga, Biaya Operasional. Biaya Listrik, Air, dan Internet: Biaya listrik, air, dan internet merupakan kebutuhan dasar bagi sekolah untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar. Biaya ini dapat bervariasi tergantung pada lokasi sekolah dan jumlah siswa. Alat Tulis Kantor dan Bahan Habis Pakai: Sekolah membutuhkan alat tulis kantor dan bahan habis pakai untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar, seperti kertas, pulpen, dan spidol. Biaya alat tulis kantor dan bahan habis pakai ini dapat menjadi beban bagi sekolah. Kegiatan Ekstrakurikuler: Sekolah seringkali mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Biaya penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menambah beban biaya pendidikan.

Keempat, Biaya Buku dan Bahan Ajar. Harga Buku yang Mahal: Harga buku pelajaran dan bahan ajar di Indonesia seringkali mahal. Hal ini dapat membebani orang tua siswa, terutama bagi keluarga kurang mampu. Kurikulum yang Berubah: Kurikulum pendidikan seringkali berubah, sehingga siswa harus membeli buku dan bahan ajar baru setiap tahun. Hal ini dapat menambah beban biaya pendidikan bagi orang tua siswa. Buku Impor: Beberapa sekolah menggunakan buku dan bahan ajar impor yang harganya lebih mahal dibandingkan dengan buku dan bahan ajar lokal.

Tingginya biaya pendidikan di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, seperti biaya infrastruktur, gaji, biaya operasional sekolah, biaya buku dan bahan ajar, dan biaya hidup di kota besar. Faktor-faktor ini dapat menjadi hambatan bagi anak-anak dari keluarga



Advertisement

kompleks dan membutuhkan solusi yang komprehensif. Berikut adalah beberapa alternatif solusi yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam konteks tersebut, Michael Fullan (2011:19) dalam *Change Leader: Learning to Do What Matters Most* pernah berpesan, "Successful change is both simple and complex. The simple part is that for most problems there are only a half-dozen or so key things you need to focus on. Choose a small number of core priorities, pursue them by building people's capacities in a nonjudgmental climate, and make sure you establish a two-way transparent learning relationship between practice and results. Simple to describe; difficult to execute."

Advertisement

Advertisement

Pertama, Pemberian Beasiswa. Beasiswa untuk Siswa Berprestasi: Pemerintah dan lembaga swasta dapat memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi untuk membantu mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa untuk Keluarga Kurang Mampu: Pemerintah dan lembaga swasta dapat memberikan beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu untuk membantu mereka mendapatkan akses terhadap pendidikan berkualitas. Beasiswa Berbasis Kebutuhan: Beasiswa dapat diberikan kepada siswa yang memiliki kebutuhan khusus, seperti siswa dengan disabilitas atau siswa yang tinggal di daerah terpencil.

Kedua, Subsidi Pendidikan. Subsidi untuk Sekolah Negeri: Pemerintah dapat meningkatkan kuantitas pemberian subsidi kepada sekolah negeri untuk membantu mereka menekan biaya pendidikan. Subsidi ini dapat digunakan untuk membiayai infrastruktur sekolah, gaji guru, dan biaya operasional sekolah. Subsidi untuk Biaya SPP: Pemerintah dapat memberikan subsidi kepada siswa untuk membantu mereka membayar biaya SPP di sekolah swasta. Subsidi untuk Buku dan Bahan Ajar: Pemerintah dapat memberikan subsidi kepada siswa untuk membantu mereka membeli buku dan bahan ajar.

Ketiga, Pengembangan Program Pendidikan yang Lebih Terjangkau: Pengembangan Sekolah Negeri yang Gratis: Pemerintah dapat mengembangkan program sekolah negeri yang gratis untuk semua siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan akses terhadap pendidikan berkualitas bagi semua anak-anak di Indonesia. Pengembangan Program Pendidikan Jarak Jauh: Pemerintah dapat mengembangkan program pendidikan jarak jauh yang lebih terjangkau untuk siswa di daerah terpencil. Pengembangan Program Pendidikan Vokasi: Pemerintah dapat mengembangkan program pendidikan vokasi yang lebih menarik dan berkualitas untuk meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan vokasi.

Keempat, Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah. Sekolah dapat melakukan audit keuangan untuk mengetahui



Advertisement

Menyelesaikan masalah tingginya biaya pendidikan di Indonesia membutuhkan upaya bersama dari berbagai pihak, seperti pemerintah, sekolah, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan menerapkan solusi-solusi yang telah disebutkan di atas, diharapkan akses terhadap pendidikan berkualitas dapat menjadi lebih mudah dan terjangkau bagi semua anak-anak di Indonesia.

Advertisement

Penutup

Terakhir, biaya pendidikan merupakan investasi yang penting untuk masa depan individu dan bangsa. Dengan berinvestasi dalam pendidikan, bangsa dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan inovatif, mendorong inovasi dan kreativitas, membangun masyarakat yang demokratis dan toleran, serta meningkatkan kualitas lingkungan. Meskipun biaya pendidikan tinggi, namun manfaat yang diperoleh dari pendidikan jauh lebih besar.

Advertisement

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya bersama dari berbagai pihak untuk memastikan bahwa semua orang memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas dengan biaya yang terjangkau. Penting bagi pemerintah dan seluruh elemen masyarakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



Lihat Pendidikan Selengkapnya

BERI NILAI

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?

Advertisement

- AKTUAL
- BERMANFAAT
- INSPIRATIF
- MENARIK
- MENGHIBUR
- UNIK



Ferry Willi Riawan
MENARIK

Advertisement

BERI KOMENTAR

Tulis Tanggapan Anda...

Berkomentirlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

KIRIM

Belum ada komentar. Jadilah yang pertama untuk memberikan komentar!



1 0 X CLOSE

Advertisement